

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Wardiman D. (1998 hlm. 36) mendeskripsikan pendapat Rupert Evans bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang bertujuan untuk : (1). Memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja; (2). Meningkatkan pilihan pendidikan bagi setiap individu; dan (3). Menumbuhkan motivasi untuk belajar sepanjang hayat.

Wagiran (2011 hlm. ) bahwa penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu instansi pendidikan yang bertujuan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil dari penilaian tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan dalam mengambil keputusan tentang pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

Permendikbud nomor 6 tahun 2018 pasal 1 ayat 3 hal.3. menyebutkan bahwa “Kompetensi adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang melekat pada dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan social”. Permendikbud nomor 11 tahun 2019 pasal 1. Menyebutkan bahwa “Standar kompetensi lulusan dan pelatihan yang selanjutnya disebut standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan”. Ujian tingkat kompetensi (UTK) atau ujian kompetensi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian keterampilan peserta didik melalui tes praktik.

Tenaga pendidik harus mampu mengolah dan menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan industri bagi peserta didik. Uji Kinerja termasuk ke dalam standar isi dan kompetensi lulusan yang merupakan suatu kemampuan yang mencakup terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan standar nasional. Uji kinerja termasuk dalam kompetensi, dalam menghasilkan lulusan yang mumpuni, kompetensi tersebut harus sesuai dengan standar nasional

yang telah ditetapkan. Faktor yang mendukung terhadap kualitas dari kompetensi lulusan salah satunya adalah kompetensi mata pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan yaitu di Departemen Pendidikan Teknis Mesin konsentrasi Otomotif, mata kuliah kelistrikan *engine* otomotif, Uji Kinerja perlu dilaksanakan pada akhir pembelajaran dalam bentuk tes praktik yang menuntut aspek keterampilan, sesuai dengan Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 menjelaskan tentang tes praktik, bahwa “tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktifitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi”.

Uji Kompetensi adalah proses penilaian baik teknis maupun non teknis melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menentukan apakah seseorang kompeten atau belum kompeten pada suatu unit kompetensi atau kualifikasi tertentu (BSNP). Uji Kompetensi Keahlian (UKK) adalah bagian dari intervensi pemerintah dalam menjamin mutu pendidikan pada satuan pendidikan SMK. Pelaksanaan UKK bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada level tertentu sesuai Kompetensi Keahlian yang ditempuh selama masa pembelajaran. (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2018).

Pengumpulan bukti yang relevan diperlukan instrumen tes kinerja dalam mengumpulkan data seseorang kompeten atau belum kompetennya, maka dari itu diperlukan instrumen tes uji kinerja yang termasuk dalam kualifikasi kompetensi. Uji kinerja dilakukan di Pendidikan Teknik Otomotif UPI. Namun instrumen dalam pengumpulannya masih berupa hasil pelaporan dari peserta didik belum menggunakan instrumen tes uji kinerja. Pengumpulan data yang relevan baiknya menggunakan instrumen tes kinerja bukan tes hasil pelaporan dari peserta didik, maka diperlukan instrument Uji Kinerja, instrumen uji kinerja yang penulis maksud yaitu uji kinerja sistem starter tipe *planetary gear*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah penulis sebutkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pembuatan instrumen uji

kinerja Sistem Starter Tipe *Planetary Gear* bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembuatan instrument uji kinerja sistem starter tipe *Planetary Gear* bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Peserta didik

Peserta didik mengetahui kemampuan terhadap bidang kompetensinya dan diakui bahwa kemampuan yang dimilikinya itu sudah kompeten.

#### 2. Guru

Penelitian ini dijadikan sebagai alat ukur atau bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran, apakah materi yang diberikan kepada peserta didik sudah tersampaikan atau belum, apakah metode yang digunakan sudah tepat atau tidak

#### 3. Kepala sekolah

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan Informasi tentang tepat tidaknya kurikulum sekolah dapat merupakan bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah untuk masa-masa yang akan datang. Informasi hasil penilaian yang diperoleh dari tahun ke tahun dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah, yang dilakukan oleh sekolah sudah memenuhi standart atau belum.

### **1.5 Struktur Skripsi**

Sistematika penulisan ini disajikan dalam beberapa bab agar tersusun dengan teratur berdasarkan struktur skripsi sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur skripsi.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini penulis menjelaskan mengenai kajian teori atau tinjauan pustaka yang relevan dan mendukung dengan permasalahan penelitian ini, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang akan diteliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini penulis menjelaskan penjabaran tentang metode penelitian, partisipan populasi dan sampel, instrument penelitian prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini penulis menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan, membahas penelitian dan hasil dari penelitian yang dilakukan.

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini penulis menjelaskan tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis dan temuan sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.